

## EVALUASI PERTUMBUHAN JENIS-JENIS POHON DI PETAK UKUR PERMANEN BLOK J. 12 HPH PT. RATAH TIMBER KALIMANTAN TIMUR

Oleh:

Ika Mediyahati<sup>1</sup>

Suginingsih<sup>2</sup>

### INTISARI

Kelestarian hasil akan tercapai apabila hasil yang dipanen tidak melebihi kemampuan pertumbuhan hutan (riap tegakan). Keberlanjutan hutan tropis di areal bekas tebangan harus tetap terjaga terutama dalam hal penambahan riap. Oleh sebab itu diperlukan Petak Ukur Permanen (PUP) untuk mengetahui pertumbuhan tinggi dan diameter pohon masing-masing jenis.

Data penelitian yang digunakan adalah hasil dari pengukuran tinggi dan diameter jenis-jenis pohon yang dilakukan oleh HPH PT. Ratah Timber di masing-masing PUP pada blok bekas tebangan J.12 tahun 2012-2017. Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskripsi kuantitatif dalam bentuk grafik. Variabel penelitian yang diamati adalah jenis, tinggi, diameter, serta rata-rata pertumbuhan tinggi dan diameter pohon.

Hasil penelitian rata-rata pertumbuhan tinggi dan diameter pohon pada petak bekas tebangan J. 12 menunjukkan bahwa jenis pohon *non Dipterocarpaceae* (gaharu, jabon, cempaka, tanam haloq, dan bunyau) memiliki rata-rata pertumbuhan tinggi dan diameter yang lebih cepat dari pada jenis pohon *Dipterocarpaceae* (meranti merah, meranti putih, dan tengkawang). Jenis-jenis komersial yang memiliki potensi rotasi tebang pada periode selanjutnya seperti meranti merah memiliki riap diameter 1 cm/th, sedangkan jenis meranti putih, meranti kuning, meranti batu, kapur, dan tengkawang di blok bekas tebangan J. 12 mengalami pertumbuhan yang lambat dengan rata-rata pertumbuhan diameter kurang dari 1 cm/th.

**Kata kunci** : Evaluasi, pertumbuhan, jenis, tinggi, diameter, dan Petak Ukur Permanen.

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM,  
NIM : 15/381599/SV/08668

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM.

**EVALUASI PERTUMBUHAN JENIS-JENIS POHON DI PETAK UKUR  
PERMANEN BLOK J. 12 HPH PT. RATAH TIMBER  
KALIMANTAN TIMUR**

Oleh:

Ika Mediyahati<sup>1</sup>

Suginingsih<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Sustainability of result can be reached if the result which are harvested does not exceed the ability of forest growth (stand of protrude). The sustainability of tropical forest in the logged area must be maintained especially in terms of accretion increment. Therefore, it needs of Sample Plots Permanents or Petak Ukur Permanen (PUP) to know the added of high and trees diameter each type.

The research data used is the result from high measurement and the diameter of the tree types by the HPH PT. Ratah Timber on each PUP on J.12 plots of logged in 2012-2017. The data analyse was performed by using quantitative description in the form of graph. The research variables are observed is the type, the high, the diameter, as well as the average of high accretion and the tree diameter.

Result of the research, the average of high accretion and the tree diameter on J.12 acreage logged is shown if the types of non Dipterocarpaceae tree (gaharu, jabon, cempaka, tanam haloq, and bunyau) has the average of high accretion and tree diameter which is faster than dipterocarpaceae tree (red meranti, white meranti, and tengkawang). The type of commercial which has the potential rotation of cutting on the next period, such as red meranti has 1 centimeter per year increment of diameter, while white meranti, yellow meranti, meranti batu, kapur, and tengkawang on the plots of J.12 logged has slow growth with the average of diameter accretion less than 1 centimeter per year.

**Kata kunci** : Evaluation, growth, type, high, diameter, and Sample Plots Permanents or Petak Ukur Permanen (PUP)

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM,  
NIM : 15/381599/SV/08668

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM.